

**PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK BERBASIS *LIVING VALUES EDUCATION*
PROGRAM MELALUI SMART KIDS BIMBEL DI KENTOLAN LOR
GUWOSARI PAJANGAN**

Listia Fitriyawati¹, Risa Tianingsih², Alin Cahyaning³, Devia Citra Nagari⁴, Muhamad Sani Agung⁵, Septiawan Pratama⁶, Budiman⁷, Surya Darma Winata⁸, Setio Budi⁹, Eko Prasetyo¹⁰, Frederik Alvaro Herdikorsiansyah Putra¹¹, Chanddrikhaa Wishnuwarddhani¹², An-Nisa Apriani¹³

Universitas Alma Ata^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}

201300187@almaata.ac.id¹

201300170@almaata.ac.id²

201300196@almaata.ac.id³

201300219@almaata.ac.id⁴

201300176@almaata.ac.id⁵

201300165@almaata.ac.id⁶

201300202@almaata.ac.id⁷

201300140@almaata.ac.id⁸

201300158@almaata.ac.id⁹

201300177@almaata.ac.id¹⁰

201300206@almaata.ac.id¹¹

201300180@almaata.ac.id¹²

annisa.apriani@almaata.ac.id^{13*}

History Artikel

Received: 14-02-2023; ***Revised:*** 29-03-2023; ***Accepted:*** 30-03-2023; ***Published:*** 31-03-2023

ABSTRAK

Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk mendapatkan sebuah pendidikan. Tidak hanya menempuh pendidikan secara formal saja, akan tetapi pendidikan secara non-formal juga bisa menjadi opsi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu pendidikan non-formal yang dapat diikuti anak-anak adalah bimbingan belajar diluar jam belajar sekolah (Bimbel). Bimbingan belajar menjadi upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada anak. Ada banyak lembaga bimbingan belajar yang sudah tersebar luas saat ini. Namun, tidak semua anak dapat mengikuti bimbingan belajar tersebut. Hal tersebut terjadi pada beberapa anak di Dusun Kentolan Lor Kecamatan Pajangan yang tidak mengikuti bimbingan belajar karena biaya bimbel yang mahal dan letak bimbel yang berada di pusat perkotaan. Berdasarkan fakta tersebut, mahasiswa prodi PGSD yang mengikuti program kerja KKN Tematik *Matching Fund* Universitas Alma Ata melaksanakan kegiatan pendampingan belajar melalui Smart Kids Bimbel di Dusun Kentolan Lor Kecamatan Pajangan. Kegiatan bimbel dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Living Values Education Program* (LVEP). Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar anak, dan menanamkan karakter anak melalui aktivitas moral yang menyenangkan mencakup dua belas nilai universal melalui program LVEP. Kegiatan pendampingan belajar Smart Kids Bimbel berlangsung selama dua bulan pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2022, dengan jadwal pelaksanaan setiap hari minggu pukul 15.00. Kegiatan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali ini mencakup kegiatan pendampingan belajar, belajar bersama,

bermain permainan tradisional, bernyanyi, bermain kuis, serta pembentukan karakter melalui penerapan model pembelajaran Living Values Education.

Kata kunci :Belajar, Living Values Education Program (LVEP), Smart Kids Bimbel

ABSTRACT

There are several efforts that can be made to get an education. Not only taking formal education, but non-formal education can also be an option that can be taken to improve the quality of education. One of the non-formal education that children can participate in is tutoring outside school hours (Bimbel). Tutoring is an effort made by parents to overcome educational problems in children. There are many tutoring institutions that are widespread today. However, not all children can follow the tutoring. This happened to several children in Kentolan Lor Hamlet, Pajangan District, who did not attend tutoring because the tutoring costs were expensive and the tutoring was located in the city center. Based on these facts, PGSD study program students who took part in the Thematic Matching Fund KKN work program at Alma Ata University carried out learning assistance activities through Smart Kids Bimbel in Kentolan Lor Hamlet, Pajangan District. Bimbel activities are carried out using the Living Values Education Program (LVEP) learning model. The aim of this activity is to increase academic achievement, motivate children to learn, and instill children's character through fun moral activities that include twelve universal values through the LVEP program. The Smart Kids Bimbel study assistance activities last for two months from October to December 2022, with a schedule of implementation every Sunday at 15.00. The activities which are carried out once a week include learning assistance activities, studying together, playing traditional games, singing, playing quizzes, and character building through the application of the Living Values Education learning model.

Keywords: Learning, Living Values Education (LVE), Smart Kids Bimbel

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya menyeluruh untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian anak dengan cara yang meningkatkannya. Sebagian besar kegiatan pendidikan dilakukan di sekolah formal, namun pengajaran di sekolah formal tidak selalu berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang diharapkan. Beberapa anak terkadang menemui kendala dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan prestasi dan kurangnya motivasi belajar. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang mencapai hasil yang kurang optimal dan semangat belajar yang masih kurang serta waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan dari pada belajar.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar

anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah (Ari, et al., 2015). Fenomena tersebut seakan menggambarkan bahwa pendidikan formal tidaklah cukup sebagai bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam ujian seperti ujian nasional (Ari, et al., 2015).

Salah satu upaya untuk membantu anak dalam mengatasi problematika pendidikan yang ada yakni dengan diadakannya tambahan kegiatan pembelajaran diluar sekolah atau pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar (Bimbel). Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan, baik secara individu maupun kelompok oleh seseorang atau pembimbing yang memiliki kecakapan/keahlian dalam bidang tersebut dalam menentukan pilihan,

penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat rangsangan, pengalaman, maupun latihan (Rosaria, *et al.* 2017).

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar mampu membantu menyelesaikan permasalahan belajar anak. Tidak hanya itu, kegiatan pendampingan belajar dengan bimbingan belajar juga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan dirinya kepada hal yang positif, seperti pada halnya motivasi dan prestasi belajar anak. Merujuk pada hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Agus *et al.* (2019) di Desa Gucci, Karanggeneng, Lamongan melalui kegiatan pendampingan belajar siswa di rumah berupa kegiatan bimbingan belajar diperoleh bahwa anak mengalami perkembangan motivasi belajar ke arah yang positif disertai dengan sikap yang antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan serta perkembangan prestasi belajar yang lebih baik.

Kegiatan bimbingan belajar atau kegiatan yang berorientasi pada pembelajaran, maka diperlukannya sebuah model agar proses bimbingan atau pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan, serta menghasilkan kegiatan yang kreatif, menyenangkan, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan karakter. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni dengan *Living Values Education Program* (LVE). *Living Values Education* (LVEP) merupakan sebuah program pendidikan yang memperkenalkan aktivitas nilai praktis bagi para pendidik, orang tua, dan pendamping anak untuk membantu memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk menggali serta mengembangkan dua belas nilai-nilai universal dalam kehidupan bermasyarakat, seperti nilai kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta, kedamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan (Tillman, 2004). *Living Values Education* (LVE) saat ini tengah

diimplementasikan di 60 negara di kawasan Asia Pasifik dan memperoleh hasil yang positif. Pendekatan tersebut pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2002 di Bali dan telah berhasil membantu dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dalam membangun pendidikan yang harmonis secara keseluruhan. *Living Values Education* (LVE) merancang sebuah pendidikan untuk mendorong pengembangan komunitas pembelajaran berbasis masyarakat (Apriani, A., 2019: 138-139).

Selanjutnya, keunggulan dari *LVEP* ini sudah diteliti oleh Apriani, A., Sari, I. P., & Suwandi, I. K. (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan model *LVEP* dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan karakter nasionalisme siswa SD. Selanjutnya, penelitian tentang pengembangan SSP Tematik Integratif Berbasis LVEP efektif digunakan dalam pembelajaran tematik untuk Penguatan Karakter Nasionalisme (Sari, I. P., & Apriani, A. N. (2020). Selanjutnya Apriani, A. N. (2019) menambahkan bahwa. LVEP sebagai program pendidikan nilai berperan dalam penanaman anti-radikalisme yang diamati selama proses pembelajaran tematik. Nilai-nilai anti-radikalisme mencakup sikap memahami hak dan kewajiban (*citizenship*), peduli terhadap penderitaan orang lain (*compassion*), santun dan berbudi halus (*courtesy*), adil (*fairness*), menjauhi tindakan yang ekstrim (*moderation*), menghargai hak dan kewajiban orang lain (*respect for other*), menjalankan perintahNya dan menjauhi larangan-Nya (*respect for creator*), mengendalikan emosi (*self control*), dan menerima hal yang berbeda (*tolerance*).

Siswa berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar untuk sejumlah alasan. Berdasarkan faktor geografis diketahui bahwa kedekatan tempat tinggal menjadi prioritas, dan menurut faktor lainnya metode pengendalian menjadi hal yang utama. Selain itu, terdapat perbedaan preferensi pada indikator kedekatan lokasi sekolah dan biaya kegiatan pada tiap daerah

(Yanuar, et al. 2018). Selain faktor tersebut, menurut Eriany, et al. (2014) Partisipasi dalam program pengajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yaitu sebesar 89,12%. Besarnya faktor-faktor tersebut mungkin disebabkan oleh perasaan cemas menghadapi ujian, kurang percaya diri dan harapan yang tinggi untuk memasuki pendidikan tinggi (Eriany, et al. 2014). Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah (Dwi, 2013). Keputusan untuk mendaftarkan anak pada kursus atau bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi anak. Di sana mereka dapat memperoleh pengetahuan yang guru di sekolah tidak punya waktu untuk menyampaikannya. Namun, tidak semua anak bisa mendapatkan keuntungan dari les atau bimbingan belajar. Ini terjadi di lingkungan tempat tinggal sang anak, Dusun Kentolan Lor, Kecamatan Pajangan, yang agak jauh dari pusat kota dan karena biaya bimbingan belajar yang mahal.

Berdasarkan uraian tersebut, Mahasiswa KKN Tematik program *Matching Fund* dari Prodi PGSD Universitas Alma Ata menerapkan Program Kerja KKN Tematik dengan melaksanakan kegiatan pendampingan belajar anak berbasis LVEP melalui smart Kids Bimbel di Dusun Kentolan Lor Kecamatan Pajangan. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu cara untuk memberikan kepada siswa manfaat ilmu dan keterlibatan masyarakat dalam bentuk bantuan pendidikan melalui home schooling. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keberhasilan akademik dan motivasi siswa.

METODE

Kegiatan *smart kids* bimbel dilaksanakan selama 7 kali pertemuan, dari tanggal 30 Oktober 2022 sampai dengan 4 Desember 2022. Kegiatan ini bertempat di Posko KKN Tematik *Matching Fund* Universitas Alma Ata Kelompok 02 Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.

Kegiatan pendampingan belajar berbasis *Living Values Education* ini memiliki target, dan tujuan yang dicapai yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar anak dan membiasakan mereka belajar di rumah tanpa mengganggu waktu bermain anak. Kegiatan ini dilaksanakan selama jam 15.00 sampai jam 17.00 dalam sehari yang dilaksanakan di hari Minggu. Fasilitas untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, digunakan papan sederhana, alat tulis, buku pelajaran bagi siswa, serta jajanan dan manisan sebagai hadiah bagi siswa.

Ada enam langkah untuk melaksanakan kegiatan mengajar ini, yaitu: (1) Pembelajaran dimulai dengan doa, yang tujuannya adalah untuk menanamkan kepada siswa bahwa segala sesuatu yang baik harus disertai oleh Tuhannya.) Penjelasan materi, kegiatan belajar mengajar dengan berbagai metode pembelajaran yang kami gunakan adalah metode pendidikan *Living Values*. Salah satu tujuan kami menggunakan metode ini, selain itu suasana pembelajaran tidak monoton yaitu dapat melatih public speaking siswa dan juga kerjasama antar siswa terhadap pemahaman siswa terhadap materi (5) permainan berupa soal kuis individual dan cerdas cermat secara berkelompok (6) memberikan reward berupa pujian atau pengakuan secara lisan dan berupa barang.

Kesempatan belajar yang ditawarkan dalam latihan ini disesuaikan dengan usia dan tingkat kelas. Sebagai kegiatan pembelajaran penunjang pembelajaran di sekolah, kegiatan penunjang pembelajaran ini bekerjasama dengan kegiatan lain, sehingga pembelajaran tambahan dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun kegiatan yang mendukung bimbingan belajar ini menjadi lebih menarik yaitu: membuat yel-yel, bermain menggunakan lagu, membuat pohon LVE, dan lain sebagainya. Kegiatan edukasi cerdas untuk anak ini dikemas secara playful dan

disesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak. Kegiatan ini dibagi menjadi dua jenis kegiatan yaitu program pengajaran berupa alat bantu pembelajaran dan pembelajaran tambahan melalui materi pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran di sekolah bagi yang tidak memiliki tugas dari sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program KKN Tematik Matching Fund oleh Universitas Alma Ata Yogyakarta mengusung tema “Pengembangan Pusat Wisata Kuliner dan Edukatif Keluarga Dusun Banjaran Kelurahan Guwosari”. Tema tersebut diusung guna meningkatkan hasil dari pengabdian masyarakat ini khususnya bidang pendidikan sebagai berikut.

1. Belajar bersama siswa TK dan Sekolah Dasar

Kegiatan pendampingan belajar atau *smart kids* bimbel merupakan bagian dari program kerja bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Matching Fund Universitas Alma Ata Yogyakarta untuk pertama kalinya. Kegiatan ini dilakukan karena dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, membuat kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di kelas tatap muka tidak lagi dilakukan. Dalam hal ini, dukungan belajar harus dilihat sebagai tujuan membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas yang ditetapkan oleh guru, membantu siswa memahami isi pembelajaran yang menyebabkan kesulitan siswa, meningkatkan prestasi siswa dan motivasi siswa.

Kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan di posko mahasiswa KKN Tematik *Matching Fund* Universitas Alma Ata tepatnya di Posko Kelompok 02 di Kentolan Lor RT 03. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini mulanya akan

dilaksanakan pada hari Jum’at dan Minggu pada sore hari, namun siswa SD di dusun Kentolan Lor ada yang memiliki kegiatan diluar untuk itu kami mahasiswa KKN melakukan bimbingan belajar pada hari Minggu sore pukul 15:00 WIB.

Kegiatan pendampingan belajar atau *smart kids* bimbel telah terlaksana hampir setiap minggu selama kegiatan KKN dan waktu pelaksanaannya secara kondisional. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1-2 jam dan diikuti oleh 15-20 siswa dalam sekali pertemuan. Siswa yang mengikuti kegiatan terdiri dari siswa TK hingga Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.

Pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran ini berlangsung dalam beberapa kegiatan, yaitu: (1) memotivasi siswa TK dan SD melalui motivasi berupa materi, (2) menjelaskan materi pelajaran sekolah sesuai tingkatan anak, (3) membantu siswa TK dan SD menyelesaikan tugas guru, (5) bermain dan bernyanyi, dan (6) memberikan hadiah atau pujian secara lisan dan barang.

Motivasi siswa TK dan SD menggunakan motivasi berupa materi dilakukan dengan motivasi sesuai materi, misalnya dengan menyampaikan beberapa informasi tentang materi dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya untuk siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) materi pubertas memberikan pengetahuan bagian apa saja yang mengalami perubahan ketika pubertas. Hal ini membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar lebih lanjut.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan belajar

Sumber: Dokumentasi Tim (2022)

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Matching Fund dengan mengacu buku siswa berupa LKS. Setelah pemberian materi, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum mereka pahami, dan siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan.

Kegiatan sekolah setelah pandemi Covid-19 dilaksanakan tatap muka dengan siswa dalam tugas yang diberikan oleh guru. Pendampingan dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut oleh karena itu sangat penting dan dapat membantu orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya mengerjakan tugas belajar di rumah karena sibuk bekerja atau orang tua tidak memahami mata pelajaran.

Bermain dan bernyanyi di TK dan SD digunakan sebagai alat bantu pembelajaran agar pembelajaran bervariasi dan siswa tidak bosan dalam belajar. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh peserta kegiatan pembelajaran, baik pendamping maupun siswa.

Perbuatan memberi imbalan secara lisan, berupa pujian/ucapan terima kasih dan berupa barang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa dalam belajar dan untuk meningkatkan keaktifan dan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penghargaan ini diberikan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau tantangan yang diberikan. Penghargaan ini berdampak positif pada motivasi siswa.



Gambar 2. Kegiatan pada kegiatan *smart kids* bimbel

Sumber: Dokumentasi Tim (2022)

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara lisan dengan siswa dan beberapa siswa menyatakan ingin mengikuti kegiatan penunjang belajar. Berdasarkan hasil observasi, siswa antusias mengikuti kegiatan penunjang pembelajaran dengan datang ke ruang belajar pada waktu yang telah ditentukan, bahkan ada siswa yang memiliki pendamping favorit.

Cuaca buruk merupakan kendala yang tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan kegiatan program dukungan siswa untuk siswa sekolah dasar. Kegiatan ini berkali-kali rumit atau tidak dapat dilakukan pada hari dan waktu yang telah disepakati karena hujan lebat. Selain cuaca, ada kendala pada kegiatan ini karena ada kegiatan yang berlangsung bersamaan. Akan diupayakan untuk melanjutkan pelaksanaan program kerja ini dengan menetapkan jadwal yang sesuai dan dapat diterima sehingga kegiatan pendampingan benar-benar terlaksana dan diperlukan kerjasama antara orang tua dengan mitra, pendamping dan masyarakat. Koordinasi antara orang tua dan pasangan sangat penting dalam menentukan kemampuan anak dalam memahami materi yang diberikan.

2. Bermain bersama Siswa TK dan SD

Selain belajar bersama, pada kegiatan *smart kids* bimbel juga terdapat kegiatan bermain. Sesuai dengan program yang kami angkat yaitu belajar, bermain dan berkarakter. Oleh karena itu salah satu kegiatan yang kami lakukan pada bimbingan belajar kali ini yaitu adanya bermain bersama.

Permainan yang kami lakukan berupa permainan tradisional dan juga permainan berupa kuis tanya jawab. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu bertujuan juga untuk memperkenalkan

permainan tradisional kepada anak-anak zaman sekarang.



Gambar 3. Kegiatan bermain dan bernyanyi
Sumber: Dokumentasi Tim (2022)

Kegiatan bermain ini kami lakukan setiap pertemuan setelah melakukan pembelajaran. Dari kegiatan ini kami menyisipkan banyak nilai-nilai seperti nilai kerjasama, menghargai dan penghargaan. Kegiatan bermain ini juga dilakukan dengan bertujuan untuk membuat anak-anak merasa senang dan gembira serta membangun interaksi yang baik antar sesama serta menstimulus anak untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik nya.

Di era zaman sekarang ini banyak anak-anak yang tidak mengenal permainan tradisional dan banyak anak-anak yang terpaku dengan *game* yang ada di *smartphone* nya, sehingga melalui *smart kids* bimbel kami memiliki upaya untuk membuat anak-anak mengenal banyak jenis permainan tradisional yang menyenangkan.

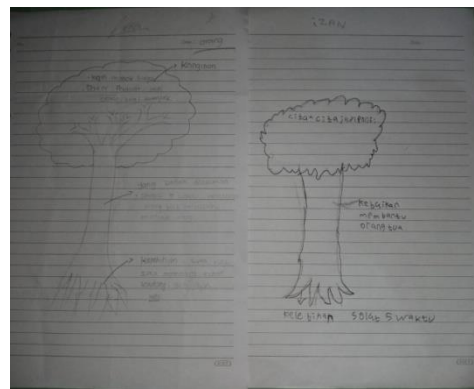
Kegiatan bermain sambil belajar ini sudah terlaksana dengan sangat baik dan memberikan dampak yang cukup besar pada perkembangan anak di setiap pertemuan. Anak-anak yang mula nya pendiam dan tidak berani mengemukakan pendapat setelah mengikuti banyak kegiatan belajar dan bermain di *smart kids* bimbel memiliki kemajuan di setiap pertemuan dan sudah mampu dan berani mengemukakan pendapatnya.

3. Belajar *LVE* dengan Siswa Tk dan SD

Selain kegiatan belajar bersama, dan bermain, pada kegiatan *smart kids* bimbel ini

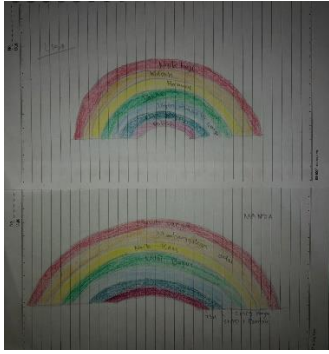
kami juga menyisipkan karakter, sesuai dengan program yang kami angkat yaitu belajar, bermain, dan berkarakter. Penyisipan karakter yang kami lakukan pada setiap proses belajar pada *smart kids* bimbel ini. Karakter yang kami sisipkan berupa nilai-nilai karakter yang termasuk dalam *Living Values Education*, seperti nilai kerjasama, menghargai, kedamaian, cinta, toleransi, persatuan, serta tanggung jawab.

Kegiatan yang kami lakukan dengan aktivitas moral dipadukan dengan imajinasi dan penalaran anak-anak. Contohnya pada “Pohon Cita-cita”, dalam pohon cita-cita ini anak-anak menuliskan cita-citanya dalam daun, menuliskan kebaikan yang sudah dilakukan pada batang, dan menuliskan kelebihan yang ada pada diri sendiri. Maksud dari “Pohon Cita-cita” yaitu kami berharap supaya anak-anak memiliki pandangan kedepan untuk meraih cita-citanya, dan juga anak-anak menghargai kelebihan apa yang ada di dalam diri sendiri.



Gambar 4. Karya anak-anak pada kegiatan *smart kids* bimbel (Pohon Cita-cita)
Sumber : Dokumentasi Tim (2022)

Selain kegiatan membuat karya pohon cita-cita, kami juga menerapkan aktivitas pada kegiatan *smart kids* bimbel yaitu untuk membuat pelangi impian, kegiatan ini kami terapkan dengan tujuan kami penyisipan nilai *Living Values Education* pada anak-anak. hal ini kita lakukan guna untuk mengetahui, mengerti serta melakukan pendekatan pada anak-anak *smart kids* bimbel.



Gambar 5. Karya anak-anak *smart kids* bimbel “Pelangi Impian”
Sumber : Dokumentasi Tim (2022)

Kegiatan ini dilakukan untuk menuliskan impian anak-anak untuk masa depannya. Tujuan kami melakukan aktivitas ini, kami berusaha untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktivitas yang berbeda, yaitu dengan melakukannya sambil bermain, dan penerapan nilai karakternya juga dapat tersampaikan.

Kegiatan yang kami sisipkan berupa nilai-nilai karakter yang termasuk dalam *Living Values Education*, seperti nilai kerjasama, menghargai, kedamaian, cinta, toleransi, persatuan, serta tanggung jawab ini sudah terlaksana dengan baik dan kami juga melakukan kegiatan ini secara bertahap. Anak-anak sudah mulai mengerti bagaimana cara menghargai diri sendiri, apa itu persatuan dan mengenai nilai-nilai yang termasuk dalam *Living Values Education*, anak-anak *smart kids* bimbel sudah dapat dilihat bagaimana perubahan mereka, yang awalnya sangat sulit diatasi, hingga akhirnya mereka sendiri yang sadar akan sikap yang mereka lakukan itu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar *smart kids* bimbel telah terlaksana selama periode KKN Tematik *Matching Fund* Universitas Alma Ata di Dusun Kentolan Lor RT 03 tepatnya di posko kelompok 02, Guwosari, Pajangan. Sesuai dengan program yang kami angkat yaitu belajar, bermain dan

berkarakter.

Pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran ini berlangsung dalam beberapa kegiatan, yaitu: (1) memotivasi siswa TK dan SD melalui motivasi berupa materi, (2) menjelaskan materi pelajaran sekolah sesuai tingkatan anak, (3) membantu siswa TK dan SD menyelesaikan tugas guru, (5) bermain. dan bernyanyi; dan (6) memberikan penghargaan atau pujian secara lisan dan sejenisnya.

Motivasi siswa TK dan SD melalui motivasi dalam bentuk materi dilakukan dengan memotivasi sesuai dengan materi tersebut, misalnya dengan memberikan beberapa informasi tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak Universitas Alma Ata yang telah membantu berjalannya Program KKN Tematik *Matching Fund* Universitas Alma Ata sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana serta terima kasih kepada seluruh pihak Pemerintah Desa Guwosari, Bapak Dukuh Dusun Kentolan Lor, tokoh-tokoh masyarakat dusun Kentolan Lor dan seluruh masyarakat dusun Kentolan Lor telah membantu dan mendukung berjalannya Program KKN Tematik *Matching Fund* Universitas Alma Ata sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, A. (2019). *Living Values Education: Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Apriani, A. N., Sari, I. P., & Suwandi, I. K. (2017). Pengaruh living values education program (Ivep) terhadap penanaman karakter nasionalisme siswa sd dalam pembelajaran tematik. *Taman*

- Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(2), 102-112.
- Apriani, A. N. (2019). Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Anti-radikalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(2), 116-128.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bhakti*. Jurnal Al-Ikhlas. ISSN: 2461-0992, Vol. 27, No,01. (1-8)
- Santoso, A., Rusmawati, Y. (2019). *Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan*. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 37-28. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023.
- Sari, I. P., & Apriani, A. N. (2020). Pengembangan SSP Tematik Integratif Berbasis LVEP Untuk Penguatan Karakter Nasionalisme Peserta Didik SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(1), 132-140.
- Tillman, D., & Hsu, D. (2004). *Living Values Activities For Children Ages 8-11*. (A. Respati, Penerj.) New York: An Educational Program.